

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati dengan menggunakan angka-angka (Muhson, 2020). Peneliti bermaksud memberikan gambaran dan menjelaskan hasil yang didapatkan secara lengkap mengenai ketepatan kode diagnosis kasus *Diabetes Mellitus* Tipe 2 pasien rawat inap di Rumah Sakit Daerah Nganjuk dengan melakukan penilaian terhadap ketepatan pemberian kode. Selain itu tujuan peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan dalam melakukan kodefikasi yaitu dengan melakukan wawancara kepada petugas *coding* dengan menggunakan unsur 5M (*Man, Method, Material, Machine, Money*).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu ketepatan kode diagnosis kasus diabetes mellitus tipe 2.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Ketepatan kode diagnosis	Ketepatan pemberian kode diagnosis berdasarkan ICD-10 oleh petugas kodefikasi (<i>coder</i>) pada berkas rekam medis dengan meneliti hasil diagnosis yang telah ditulis oleh dokter/tenaga medis yang menangani.	Check List	Observasi dan Telaah dokumen	Tepat =1 Tidak tepat = 0	Ordinal
Faktor yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis penyakit diabetes mellitus tipe 2	Merupakan suatu hal yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis penyakit diabetes mellitus tipe 2	Pedoman wawancara cara	Wawancara	Berupa data deskriptif yang dituangkan pada lembar transkrip wawancara	Data Deskriptif

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien rawat inap dengan kasus *diabetes mellitus* tipe 2 pada bulan Januari-Desember tahun 2023 di Rumah Sakit Daerah Nganjuk yang berjumlah 219 dokumen rekam medis.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, sampel merupakan sebagian dokumen rekam medis pasien rawat inap dengan kasus *diabetes mellitus* tipe 2 pada bulan Januari-Desember tahun 2023 di Rumah Sakit Daerah Nganjuk. Besar sampel pada penelitian dihitung dengan berdasarkan rumus Slovin yaitu:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{219}{1 + (219 \times 0,1^2)} \\n &= \frac{219}{1 + (219 \times 0,01)} \\n &= \frac{219}{1 + 2,19} \\n &= \frac{219}{3,19} \\n &= 68,6 \text{ drm}\end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 70 dokumen rekam medis

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) yaitu 0,1%

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel sebanyak 70 dokumen rekam medis dari 219 populasi.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat teknik sampling yang digunakan yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau alat pengumpul data. Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti meliputi:

1. Lembar checklist, yang digunakan peneliti untuk mencatat jumlah ketepatan dan ketidaktepatan kodefikasi diagnosis penyakit *diabetes mellitus* tipe 2
2. ICD-10, digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kodefikasi diagnosis penyakit *diabetes mellitus* tipe 2.
3. Pedoman Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau objek sasaran, dengan cara melihat ketepatan kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* tipe 2.
4. Pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada petugas perekam medis yang akan ditanya dalam faktor tidak tepatnya kode diagnosis penyakit diabetes mellitus tipe 2.

5. Alat tulis, sebagai alat pendukung guna mengisi lembar checklist
6. Microsoft excel, guna menghitung persentase dari ketepatan kode diagnosis penyakit diabetes mellitus tipe 2.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data Sumber Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dikelompokkan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi dan telaah dokumen mengenai ketepatan kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* tipe 2 pada lembar resume medis, dan wawancara langsung kepada petugas perekam medis guna mengetahui faktor tidak tepatnya kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* tipe 2 di Rumah Sakit Daerah Nganjuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang akan diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berguna sebagai penunjang penelitian. Adapun contoh sumber data dari penelitian ini yaitu ICD-10, SOP dan buku singkatan istilah medis yang digunakan di Rumah Sakit Daerah Nganjuk.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi, telaah dokumen dan wawancara.

a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap dokumen rekam medis untuk mengetahui ketepatan kodefikasi diagnosis penyakit diabetes mellitus tipe 2.

b. Telaah Dokumen

Dalam penelitian ini telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen. Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data kodefikasi diagnosis penyakit diabetes mellitus tipe 2 pada dokumen rekam medis.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara akan diajukan kepada petugas perekam medis guna mengetahui faktor tidak tepatnya kode diagnosis penyakit *diabetes mellitus* tipe 2 pada dokumen rekam medis pasien rawat inap menggunakan 5M.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan untuk mengamati ketepatan kodefikasi penyakit *diabetes mellitus* tipe 2, antara lain:

1. *Editing* merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pemeriksaan atau pengecekan data hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yang sudah terkumpul di tabel *checklis* meliputi ketepatan dan ketidaktepatan kodefikasi diagnosa penyakit *diabetes mellitus* tipe 2.
2. *Coding* merupakan kegiatan mengubah data penelitian yang berbentuk kalimat menjadi angka. Dalam penelitian ini, data tersebut berupa kalimat ‘tepat’ diubah menjadi angka 1 dan ‘tidak tepat’ diubah menjadi angka 0 sesuai yang berkaitan dengan ketepatan kode diagnosis pada dokumen rekam medis kasus penyakit *diabetes mellitus* tipe 2.
3. *Entry data*, merupakan memasukkan data ketepatan kode ke dalam sistem Microsoft Excel dan melakukan perhitungan

persentase setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah tersebut.

4. *Cleaning*, merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dianalisis melalui Microsoft Excel dan hasil dari wawancara. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membandingkan atau mencari pengaruh antar variabel tersebut (Sugiyono, 2017). Penyajian data dilakukan dengan perhitungan ketepatan kode diagnosis kasus *diabetes mellitus* tipe 2 pada pasien rawat inap berdasarkan ICD-10. Untuk menghitung tingkat ketepatan kode diagnosis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketepatan} = \frac{\text{Kode tepat}}{\text{Dokumen yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidaktepatan} = \frac{\text{Kode tidak tepat}}{\text{Dokumen yang diteliti}} \times 100\%$$

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabulasi. Tabulasi adalah penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Data disajikan dalam bentuk tabulasi terkait persentase ketepatan kode diagnosis kasus *diabetes mellitus* tipe 2 pada rawat inap dengan periode Januari – Desember 2023 di Rumah Sakit Daerah Nganjuk.

3.6 Etika Penelitian

- 1) Mendapatkan perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian.
- 2) Melakukan *informed consent* (persetujuan setelah penjelasan), peneliti menjelaskan mengenai mekanisme penelitian dan instrument yang digunakan, sehingga Informan mengetahui prosedur penelitian dan bersedia untuk ikut serta dalam penelitian.

- 3) Tanpa nama (*Anonimity*), dalam menjaga kerahasiaan identitas pasien pada dokumen rekam medis, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan proposal Laporan Tugas Akhir cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- 4) Kerahasiaan (*Confidential*), semua informasi yang telah dikumpulkan berasal dari dokumen rekam medis pasien dijamin kerahasiaannya.

3.7 Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di unit rekam medis Rumah Sakit Daerah Nganjuk dengan alamat di Jl. dr. Soetomo No. 62, Kauman, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk.

3.7.2 Waktu Penelitian

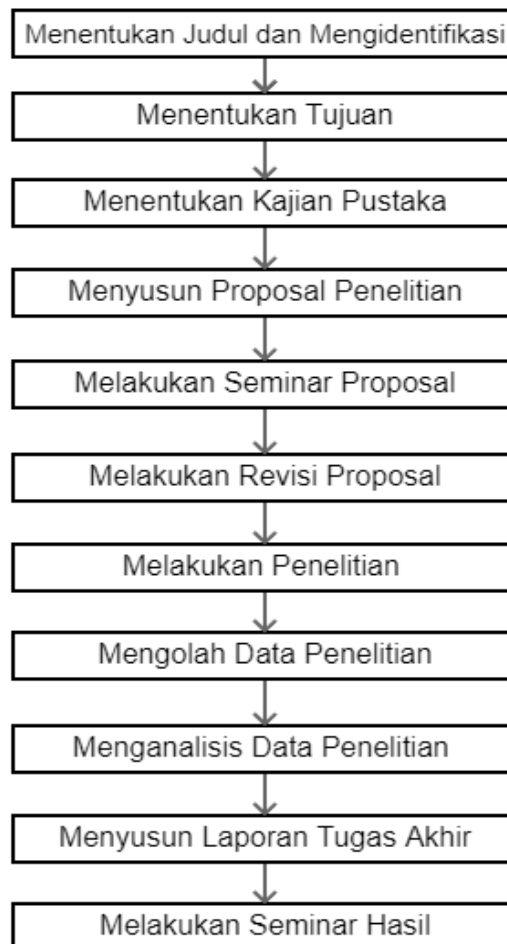
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2023					2024				
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Mengidentifikasi Masalah										
Menentukan Judul										
Merumuskan Tujuan										
Menentukan Kajian Pustaka										
Menyusun Proposal Penelitian										
Melakukan Seminar Proposal										

Kegiatan	2023					2024				
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Melakukan Revisi Proposal										
Melakukan Penelitian										
Mengolah Data Penelitian										
Menganalisis Data Penelitian										
Menyusun Laporan Tugas Akhir										
Melakukan Seminar Hasil										

3.8 Tahapan Penelitian

Berikut tahapan penelitian yang dilakukan oleh penelitian:



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian